

Bab 1

Konsep Dasar Sistem Pengukuran

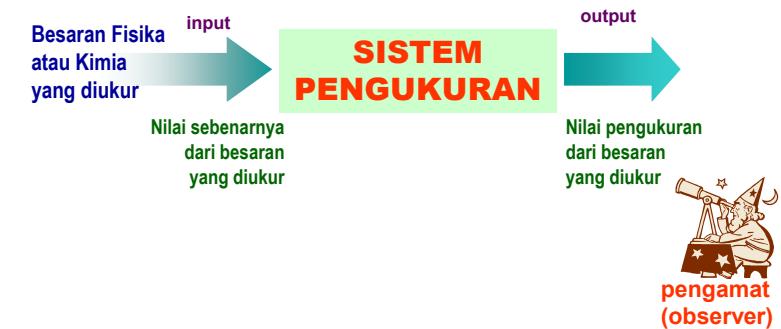
Disusun oleh:

Dr. Ir. Yeffry Handoko Putra, M.T

Konsep Dasar Sistem Pengukuran

• Sistem Pengukuran

- Memberikan hasil pengamatan berupa nilai **numerik** yang merepresentasikan kuantitas dari variabel atau besaran yang diukur



Konsep Dasar Sistem Pengukuran

Variabel Fisik Umum

(Common Physical Variables)

- Motion: Panjang, Kecepatan, Percepatan, Jerk
- Waktu
- Massa, Gaya, Torsi, Daya dan Energi
- Temperatur
- Tekanan
- Level
- Cahaya
- Frekuensi
- dsb

Variabel Sinyal

(Typical Signal Variables)

- Tegangan (analog, pulsa, PWM)
- Arus
- Intensitas Cahaya
- Frekuensi
- Gaya
- defleksi
- Tekanan



Contoh : Variabel-2 Fisika pada berbagai tempat

• Rumah

- Temperatur dalam ruang, lemari es, oven dsb
- Aliran air dalam pipa
- Daya listrik
- dsb

• Mobil / Motor

- Putaran Mesin
- Kecepatan Kendaraan
- dsb

• Pesawat terbang

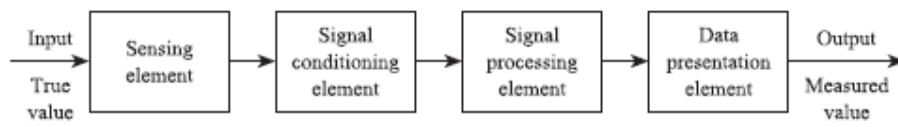
- Ketinggian terbang pesawat
- Kecepatan gerak pesawat
- Arah gerak
- Tekanan udara (luar & dalam kabin)
- Temperatur udara (luar & dalam kabin)
- dsb

• Industri

- Temperatur (reaktor, kolom distilasi, tungku pemanas dsb)
- Aliran fluida
 - Aliran BBM
 - Aliran Material Proses
 - dsb
- Tekanan pada reaktor, pipa, tangki dsb
- Ketinggian cairan dalam tangki, reaktor, drum dsb
- Putaran pada motor listrik
- Getaran pada berbagai perangkat mesin
- dsb

Struktur Sistem Pengukuran

Mengukur = konversi energi dan variabel



- Thermocouple where millivolt e.m.f. depends on temperature
- Strain gauge where resistance depends on mechanical strain
- Orifice plate where pressure drop depends on flow rate.

- Deflection bridge which converts an impedance change into a voltage change
- Amplifier which amplifies millivolts to volts
- Oscillator which converts an impedance change into a variable frequency voltage

- Analogue-to-digital converter (ADC) which converts a voltage into a digital form for input to a computer
- Computer which calculates the measured value of the variable from the incoming digital data. Typical calculations are:
 - Computation of total mass of product gas from flow rate and density data
 - Integration of chromatograph peaks to give the composition of a gas stream
 - Correction for sensing element non-linearity

- Simple pointer-scale indicator
- Chart recorder
- Alphanumeric display
- Visual display unit (VDU).

4

SENSOR

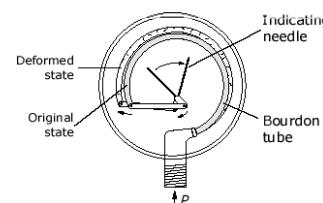
• Sensor AKTIF

- Sensor di mana energi outputnya tidak seluruhnya berasal dari daya input yang diambil oleh sensor. Sensor Aktif perlu sumber daya lain untuk mendisplaykan data
- Contoh : sensor / transduser ultrasonic, sonar dsb

• Sensor PASIF

- Sensor yang outputnya berasal dari daya input. Sensor Pasif tidak memerlukan suatu sumber daya lain, selain daya input dari medium pengukuran
- Contoh : Thermocouple, Tabung BOURDON dsb

Ultrasonic Sensor



Konsep Dasar

• Sensing Elemen

- elemen yang merasakan (to sense) variabel yang diukur, pada umumnya sensor mengambil daya dari medium. Variabel yang diukur dapat berupa variabel listrik, termal, mekanik dsb
- Pada umumnya sensor adalah juga transduser, karena sensor mengubah variabel pengukuran menjadi variabel sinyal (to transduse: mengubah)

■ Contoh

- ▶ Sensor Temperatur
 - Thermocouple
 - PT 100
- ▶ Sensor Gaya & Tekanan
 - Membran
 - Piezoelectric
 - Strain Gauge
- ▶ Sensor Posisi
 - LVDT
 - Potentiometer
- ▶ dsb

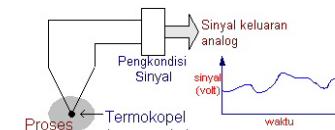
Conductivity Sensor



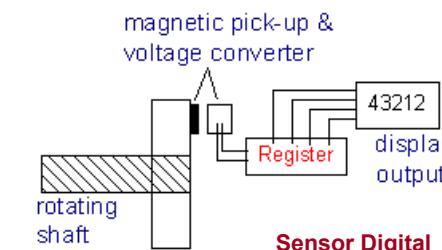
Thermocouple

• Sensor ANALOG

- Sensor yang mendeteksi variabel analog (kontinu) dan outputnya juga sinyal analog
- Contoh : Termokopel



Sensor Analog



Sensor Digital

• Sensor DIGITAL

- Sensor yang mendeteksi variabel digital, dan outputnya juga sinyal digital
- Contoh : turbin flowmeter yang mendeteksi putaran as

• *Signal Conditioner / Pengkondisi Sinyal*

- Merupakan elemen memanipulasi atau mengkondisikan output sensor sehingga menjadi sinyal yang dapat diproses selanjutnya
 - Filter :
Low Pass Filter, High Pass Filter, Band Pass Filter dsb
 - Amplifier
Instrument Amplifier, Differential Amplifier dsb
Voltage Follower/Matching



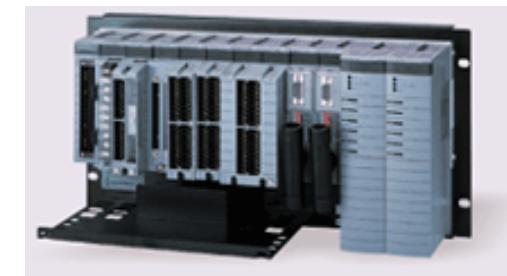
• Data Presentation Element (Display)

- Elemen untuk mengkomunikasikan data pengukuran ke operator
 - Chart recorder
 - Alphanumeric Display
 - Visual Display



• *Signal Processing*

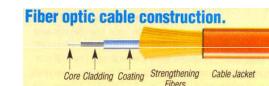
- Elemen mengubah sinyal menjadi bentuk sinyal lain yang sesuai dengan kebutuhan proses berikutnya
 - Analog – to – Digital Converters* dan *Computer* atau *Microcomputer*,
 - pneumatic to electric transducer, hidraulic to electric transducer, dsb*
 - Voltage to Frequency*



Elemen Tambahan

TRANSMISI SYNAL (Signal Transmission)

- Mengirim sinyal dari satu elemen ke elemen lainnya pada sistem pengukuran
 - Pipa sebagai media transmisi sinyal pneumatik
 - Pulley sebagai media transmisi sinyal mekanik
 - Kabel sebagai media transmisi sinyal listrik
 - Gelombang elektromagnetik sebagai media transmisi sinyal elektromagnetik
 - Serat optik sebagai media transmisi sinyal optik



DATA STORAGE

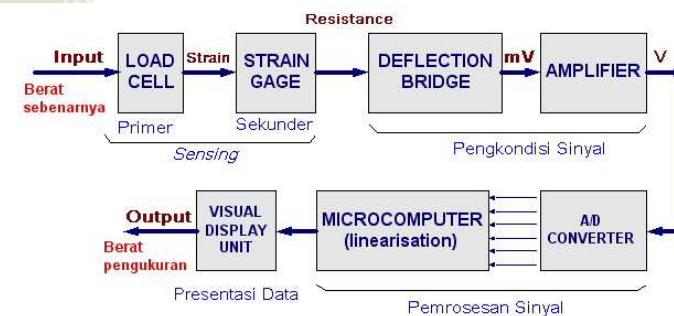
- Data logging ; sistem penyimpanan data portable
- Database computer system

Konsep Dasar

- Instrumen ukur sederhana mempunyai rantai komponen fungsional pendek, dan instrumen ukur kompleks rantai komponen fungsionalnya semakin panjang.
- Pada suatu instrumen ukur tidak selalu harus ada semua komponen fungsional secara lengkap.
- Pada instrumen ukur minimum harus ada
 - komponen yang berfungsi sebagai sensor (yang menghubungkan medium & alat ukur)
 - komponen yg berfungsi sebagai 'elemen presentasi' (komponen yang menghubungkan antara alat ukur & operator)

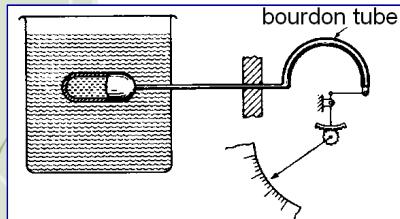
12

Contoh : Sistem Pengukuran Berat

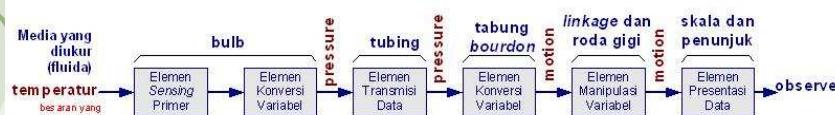


13

Contoh : Pressure Thermometer



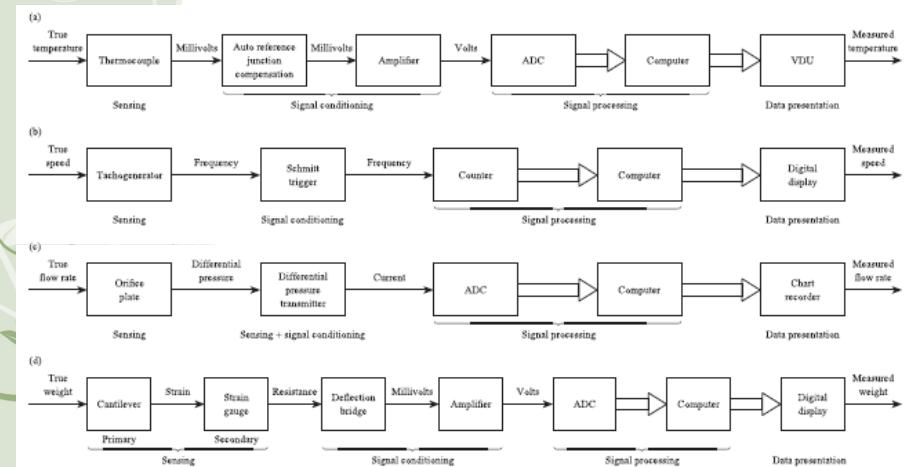
Perbedaan temperatur medium dan fluida dalam *bulb* termo-meter menyebabkan aliran kalor ke dalam *bulb* dan mengubah volume fluida. Hal ini menyebabkan tekanan fluida dalam *bulb* berubah.



Catatan : diskusikan contoh-contoh sistem pengukuran lainnya

14

Contoh Sistem Pengukuran



15

Contoh : Thermometer Hg & Voltmeter

Fungsi	Thermometer Hg	Voltmeter
Sensor & Transduser	Bola kaca berisi air raksa	Arus coil stator
Pengkondisi Sinyal	Nosel antara bola kaca dan pipa kapiler	Pegas lingkar rotor
Pengolah Sinyal	Tidak ada	Sistem rodagigi
Displai	Skala pada gelas termometer	Jarum dan skala

Metoda Dalam Mengukur

Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung

Pengukuran Langsung

- Pengukuran besaran fisika dengan menggunakan suatu referensi nilai dengan jenis yang sama
 - Pengukuran panjang dengan menggunakan penggaris
 - Pengukuran resistansi suatu resistor dengan menggunakan rangkaian jembatan Wheatstone



Pengukuran Tidak Langsung

- Pengukuran besaran fisika dengan cara mengukur besaran fisika lainnya yang memiliki hubungan tetap dengan besaran yang diukur
 - Pengukuran temperatur dengan menggunakan **Thermocouple**
 - Pengukuran laju aliran fluida dengan menggunakan prinsip beda tekanan
- Jumlah variabel yang sangat banyak dan melibatkan berbagai hukum-2 fisika, mengakibatkan pada umumnya pengukuran di industri adalah pengukuran tidak langsung

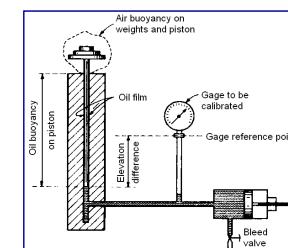


Tahapan konversi vs kehandalan

- Sebagian besar instrumen pengukur adalah alat ukur *tidak langsung*, dimana konversi dari satu bentuk variabel fisika ke variabel lainnya dapat terjadi beberapa kali.
- Instrumen pengukur dengan tahapan konversi yang semakin banyak, performansi dan keandalannya semakin rendah.

Kalibrasi

- Untuk menjaga performansi alat ukur harus dilakukan kalibrasi.
- Kalibrator atau Instrumen standar pada umumnya adalah alat ukur langsung atau rantai konversinya pendek
 - Contoh : Kalibrator Tekanan (*Dead Weight Piston Gage*)
- Titik Nol dan Proses linieritas



kalibrator tekanan:

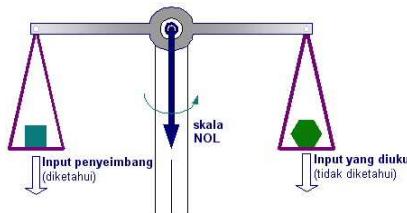
dead-weight-piston-gage berdasarkan prinsip manometer, yaitu membandingkan secara langsung tekanan fluida dengan gaya berat massa standar

Metoda Dalam Mengukur

Metoda DEFLEKSI dan NOL

- Metoda NOL

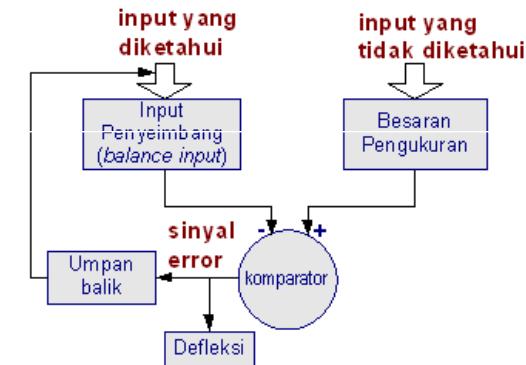
- Pengukuran dengan cara membandingkan besaran yang diukur dengan besaran sejenis sebagai pembanding yang diketahui
- Contoh :
 - Pengukuran berat dengan Timbangan,
 - Pengukuran Tegangan listrik dengan Potensiometer
 - Pengukuran resistansi resistor dengan rangkaian jembatan Wheatstone
 - dsb



20

Metoda Dalam Mengukur

Diagram pengukuran dengan metoda NOL



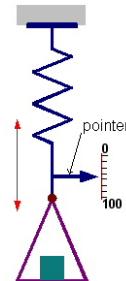
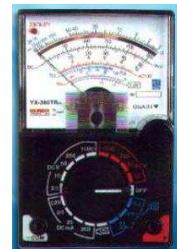
21

Metoda Dalam Mengukur

Metoda DEFLEKSI dan NOL

- Metoda DEFLEKSI

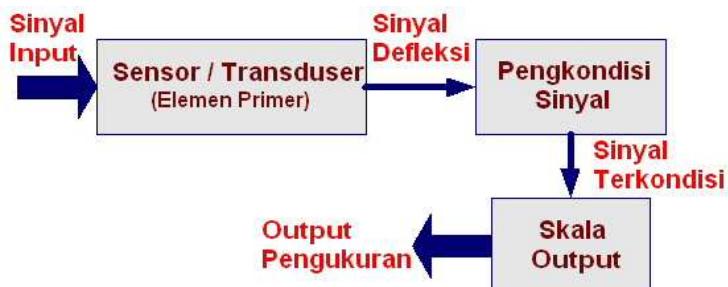
- Pengukuran dimana secara langsung men-transformasikan besaran yang diukur menjadi nilai pengukuran
- Contoh :
 - Pengukuran tekanan dengan tabung BOURDON
 - Pengukuran besaran listrik spt Tegangan dan Arus dengan menggunakan Multimeter analog
 - dsb



22

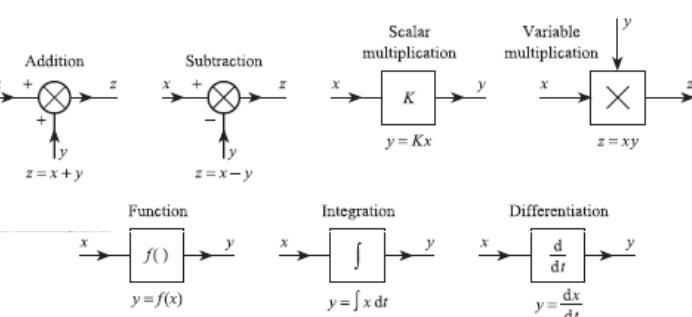
Metoda Defleksi

Diagram pengukuran dengan metoda DEFLEKSI



23

Blok Diagram



24

Konversi Satuan

	MKS	CGS	British
Panjang	meter (m)	100 cm	3,28 ft
Massa	kilogram (kg)	1000 gram	2,2 lbm
Gaya	newton	10^5 dyne	2,2 lbf
Tekanan	newton/m ² (Pascal)	10 dyne/cm ²	$1,4 \times 10^{-3}$ lbf/in ² (psi)
Suhu	° Celcius (° C)	° Celcius (°C)	($5/9 \cdot C + 32$) °F

Satuan Dalam Pengukuran

- Satuan 'International System (SI)' atau 'metric'**
 - Panjang : [meter (m)]
 - Berat : [kilogram (kg)]
 - Waktu : [second (sec)] atau [detik (dt)]
- Satuan 'British'** menggunakan satuan
 - Panjang : [feet (ft)] atau [inch (in)]
 - Berat : [pounds (lb)]
 - Waktu : [second (sec)] atau [detik (dt)]

26

Examples of SI derived units expressed in terms of base units

Quantity	SI unit	Name	Symbol
area	square metre		m ²
volume	cubic metre		m ³
speed, velocity	metre per second		m/s
acceleration	metre per second squared		m/s ²
wave number	1 per metre		m ⁻¹
density, mass density	kilogram per cubic metre		kg/m ³
specific volume	cubic metre per kilogram		m ³ /kg
current density	ampere per square metre		A/m ²
magnetic field strength	ampere per metre		A/m
concentration (of amount of substance)	mole per cubic metre		mol/m ³
luminance	candela per square metre		cd/m ²

27

Quantity	SI unit	Name	Symbol	Expression in terms of other units	Expression ^a in terms of SI base units
plane angle ^b	radian	rad		$m \cdot m^{-1} = 1$	$m^2 \cdot m^{-2} = 1$
solid angle ^b	steradian	sr		$m^2 \cdot m^{-2} = 1$	s^{-1}
frequency	hertz	Hz			s^{-1}
force	newton	N			$m \cdot kg \cdot s^{-2}$
pressure, stress	pascal	Pa		N/m^2	$m^{-1} \cdot kg \cdot s^{-2}$
energy, work quantity of heat	joule	J		$N \cdot m$	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2}$
power, radiant flux	watt	W		J/s	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-3}$
electric charge, quantity of electricity	coulomb	C			$s \cdot A$
electric potential, potential difference, electromotive force	volt	V		W/A	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-3} \cdot A^{-1}$
capacitance	farad	F		C/V	$m^{-2} \cdot kg^{-1} \cdot s^4 \cdot A^2$
electric resistance	ohm	Ω		V/A	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-3} \cdot A^{-2}$
electric conductance	siemens	S		A/V	$m^{-2} \cdot kg^{-1} \cdot s^3 \cdot A^2$
magnetic flux	weber	Wb		$V \cdot s$	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot A^{-1}$
magnetic flux density	tesla	T		Wb/m^2	$kg \cdot s^{-2} \cdot A^{-1}$
inductance	henry	H		Wb/A	$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot A^{-2}$
Celsius temperature	degree Celsius	°C			K
luminous flux	lumen	lm		$cd \cdot sr$	$cd \cdot m^2 \cdot m^{-2} = cd$
illuminance	lux	lx		lm/m^2	$cd \cdot m^2 \cdot m^{-4} = cd \cdot m^{-2}$
activity (of a radionuclide)	becquerel	Bq			s^{-1}
absorbed dose, specific energy imparted, kerma	gray	Gy		J/kg	$m^2 \cdot s^{-2}$
dose equivalent	sievert	Sv		J/kg	$m^2 \cdot s^{-2}$

28

Quantity	SI unit	Name	Symbol	Expression in terms of SI base units
dynamic viscosity	pascal second	Pa s		$m^{-1} \cdot kg \cdot s^{-1}$
moment of force	newton metre	N m		$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2}$
surface tension	newton per metre	N/m		$kg \cdot s^{-2}$
heat flux density, irradiance	watt per square metre	W/m ²		$kg \cdot s^{-3}$
heat capacity, entropy	joule per kelvin	J/K		$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot K^{-1}$
specific heat capacity,	joule per kilogram kelvin	J/(kg K)		$m^2 \cdot s^{-2} \cdot K^{-1}$
specific entropy	joule per kilogram	J/kg		$m^2 \cdot s^{-2}$
thermal conductivity	watt per metre kelvin	W/(m K)		$m \cdot kg \cdot s^{-3} \cdot K^{-1}$
energy density	joule per cubic metre	J/m ³		$m^{-1} \cdot kg \cdot s^{-2}$
electric field strength	volt per metre	V/m		$m \cdot kg \cdot s^{-3} \cdot A^{-1}$
electric charge density	coulomb per cubic metre	C/m ³		$m^{-3} \cdot s \cdot A$
electric flux density	coulomb per square metre	C/m ²		$m^{-2} \cdot s \cdot A$
permittivity	farad per metre	F/m		$m^{-3} \cdot kg^{-1} \cdot s^4 \cdot A^2$
permeability	henry per metre	H/m		$m \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot A^{-2}$
molar energy	joule per mole	J/mol		$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot mol^{-1}$
molar entropy, molar heat capacity	joule per mole kelvin	J/(mol K)		$m^2 \cdot kg \cdot s^{-2} \cdot K^{-1} \cdot mol^{-1}$
exposure (X and γ rays)	coulomb per kilogram	C/kg		$kg^{-1} \cdot s \cdot A$
absorbed dose rate	gray per second	Gy/s		$m^2 \cdot s^{-3}$

29

ELEMEN SENSOR



30

Elemen Sensor

- Domain elemen sensor

- material
- energi

- Material

- Silicon
- Plastik
- Metal
- Keramik
- Glass
- Biological substance

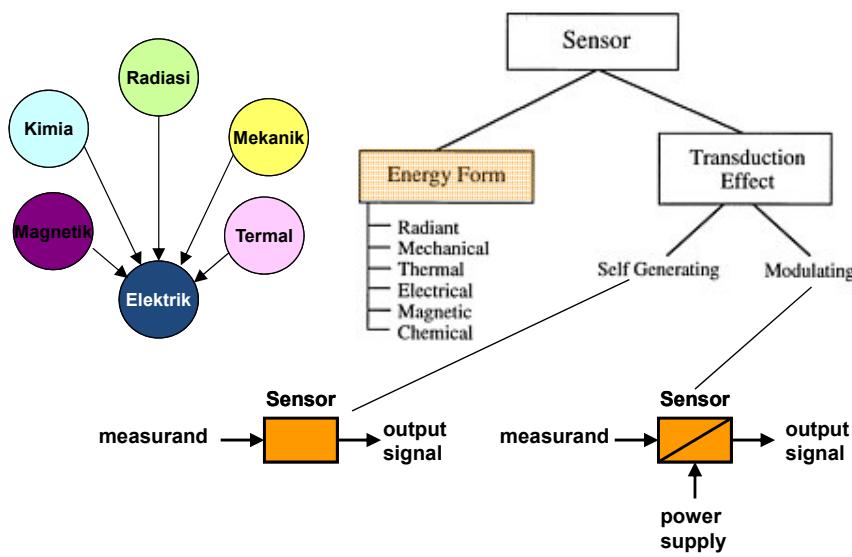
- Energi

- ▶ Elektrik
- ▶ Magnetik
- ▶ Termal
- ▶ Akustik
- ▶ Optik

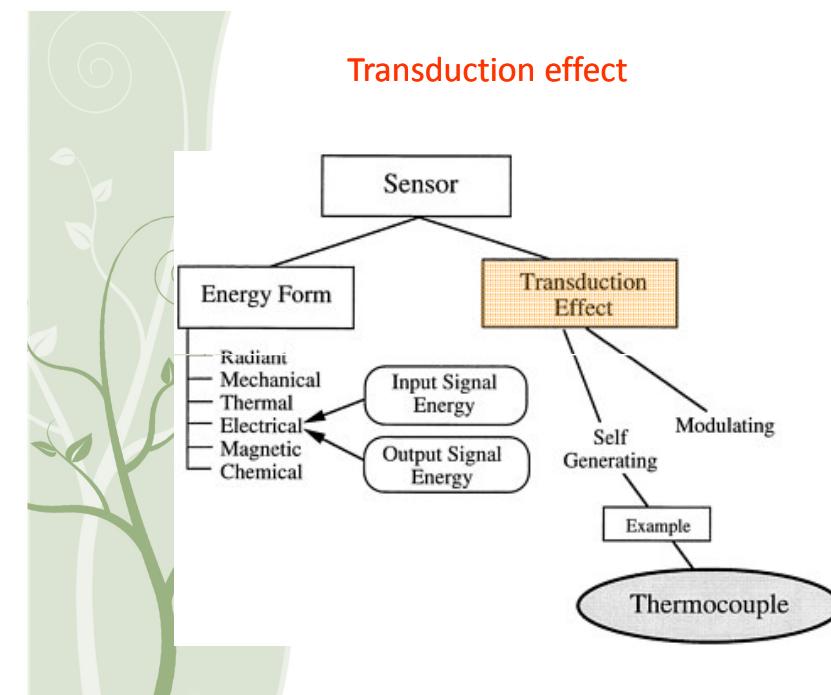
(lihat pembahasan prinsip transduksi)

31

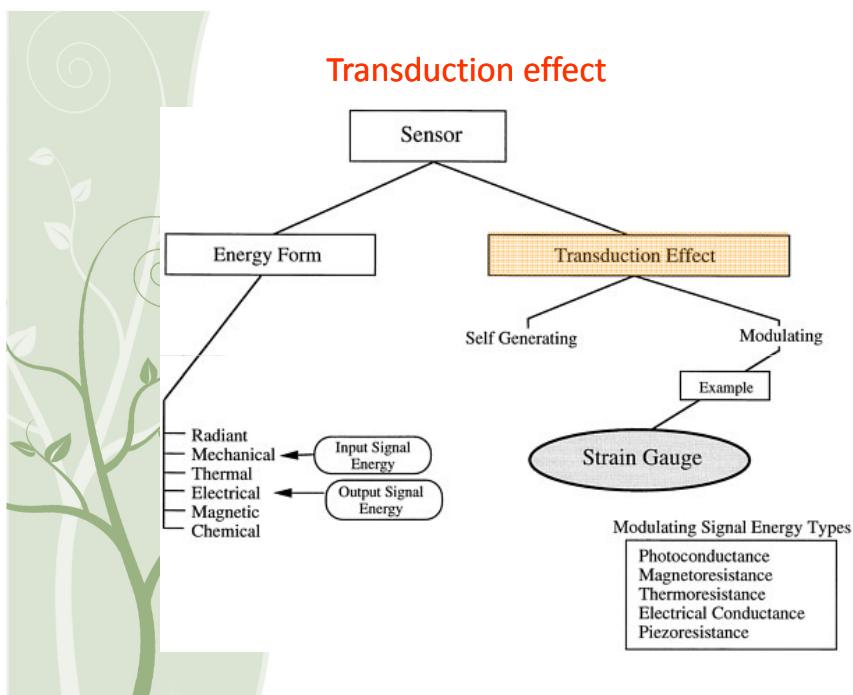
Stimulus



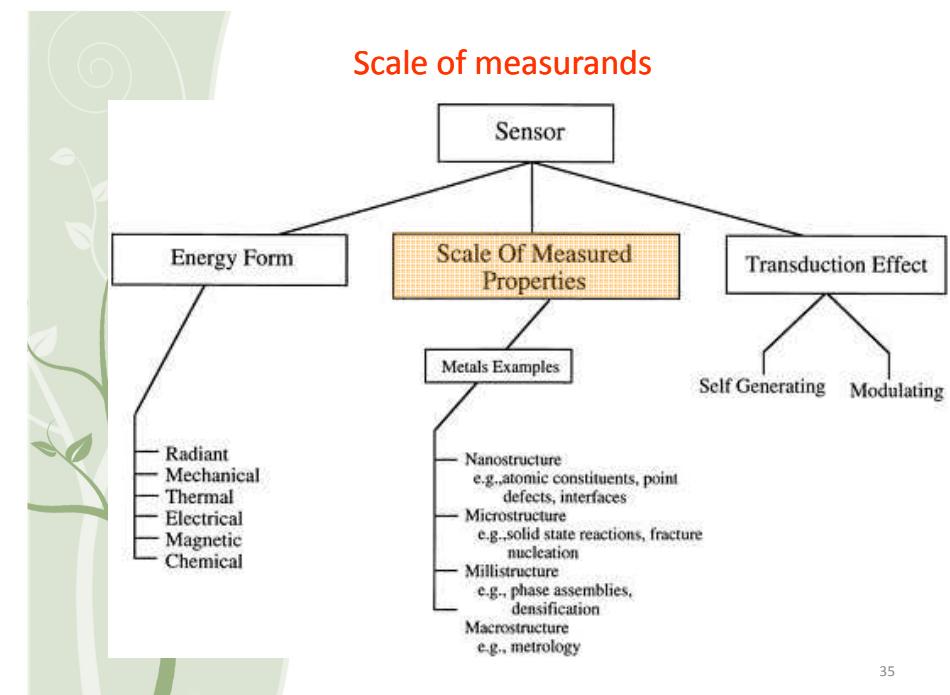
Transduction effect



Transduction effect



Scale of measurands

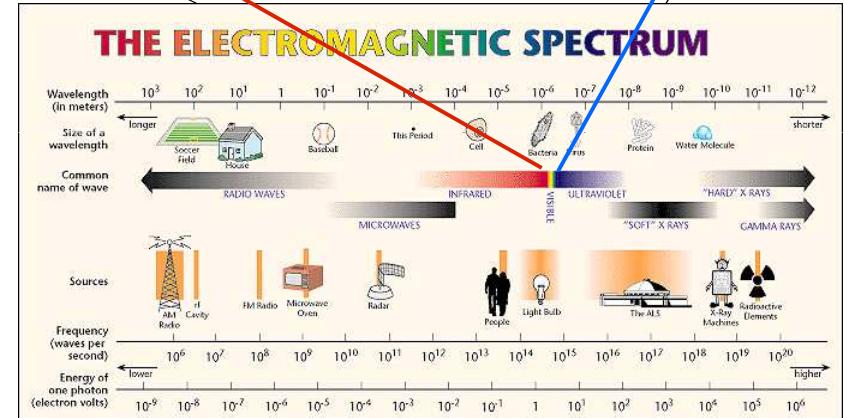


Radiant Sensors → Electromagnetic Spectrum

Visible Spectrum

700 nm

400 nm



37

36

Bab 1 Konsep Dasar Radiant Sensors → Electromagnetic Spectrum

Light Sensors

- Photodiodes
- Phototransistor
- Photoresistors
- Cooled Detectors
- Thermal Detectors
 - Golay Cells
 - Thermopile Sensors
 - Pyroelectric Sensors
 - Bolometers
 - Active Far-Infrared Sensors
 - Gas Flame Detectors



Radiation Sensors

- Scintillating Detectors
- Ionization Detectors
 - Ionization Chambers
 - Proportional Chambers
 - Geiger–Müller Counters
 - Semiconductor Detectors



38

Mechanical Sensors

Occupancy and Motion Detectors

- Ultrasonic Sensors
- Microwave Motion Detectors
- Capacitive Occupancy Detectors
- Triboelectric Detectors
- Optoelectronic Motion Detectors
- Visible and Near-Infrared Light Motion Detectors & Far-IR Motion Detectors

Position, Displacement, and Level

- Potentiometric Sensors
- Gravitational Sensors
- Capacitive Sensors
- Inductive and Magnetic Sensors
 - LVDT and RVDT
 - Eddy Current Sensors & Transverse Inductive Sensor
 - Hall Effect Sensors & Magnetoresistive Sensors
- Optical Sensors
 - Optical Bridge & Proximity Detector with Polarized Light
 - Fiber-Optic Sensors & Fabry–Perot Sensors
 - Grating Sensors & Linear Optical Sensors (PSD)
- Ultrasonic Sensors
- Radar Sensors : Micropower Impulse Radar & Ground-Penetrating Radar
- Thickness and Level Sensors : Ablation & Thin-Film & Liquid-Level Sensors

39

Mechanical Sensors

Velocity and Acceleration

- Capacitive Accelerometers
- Piezoresistive Accelerometers
- Piezoelectric Accelerometers
- Thermal Accelerometers
 - Heated-Plate Accelerometer
 - Heated-Gas Accelerometer
- Gyroscopes
 - Rotor Gyroscope
 - Monolithic Silicon Gyroscopes
 - Optical Gyroscopes

Force, Strain, and Tactile Sensors

- Strain Gauges
- Tactile Sensors
- Piezoelectric Force Sensors

Pressure Sensors

- Mercury Pressure Sensor
- Piezoresistive Sensors
- Capacitive Sensors
- VRP Sensors
- Optoelectronic Sensors
- Vacuum Sensors
 - Pirani Gauge
 - Ionization Gauges
 - Gas Drag Gauge

Flow Sensors

- Thermal Transport Sensors
- Ultrasonic Sensors
- Electromagnetic Sensors
- Microflow Sensors
- Breeze Sensor
- Coriolis Mass Flow Sensors
- Drag Force Flow Sensors

Mechanical Sensors

Acoustic Sensors

- Resistive Microphones
- Condenser Microphones
- Fiber-Optic Microphone
- Piezoelectric Microphones
- Electret Microphones
- Solid-State Acoustic Detectors

40

41

Temperature Sensors

Thermoresistive Sensors

- Resistance Temperature
- Silicon Resistive Sensors
- Thermistors
 - NTC Thermistors
 - Self-Heating Effect in NTC Thermistors
 - PTC Thermistors

Thermoelectric Contact Sensors

- Semiconductor P-N Junction Sensors
- Optical Temperature Sensors
 - Fluoroptic Sensors
 - Interferometric Sensors
 - Thermochromic Solution Sensor

Acoustic Temperature Sensor

- Piezoelectric Temperature Sensors

Magnetic Sensors

Direct Sensors

- Metal-Oxide Chemical Sensors
- ChemFET
- Electrochemical Sensors
- Potentiometric Sensors
- Conductometric Sensors
- Amperometric Sensors
- Enhanced Catalytic Gas Sensors
- Elastomer Chemiresistors

Complex Sensors

- Thermal Sensors
- Pellister Catalytic Sensors
- Optical Chemical Sensors
- Mass Detector
- Biochemical Sensors
- Enzyme Sensors

Humidity and Moisture Sensors

- Capacitive Sensors
- Electrical Conductivity Sensors
- Thermal Conductivity Sensor
- Optical Hygrometer
- Oscillating Hygrometer

42

43

Chemical Sensors

Direct Sensors

- Metal-Oxide Chemical Sensors
- ChemFET
- Electrochemical Sensors
- Potentiometric Sensors
- Conductometric Sensors
- Amperometric Sensors
- Enhanced Catalytic Gas Sensors
- Elastomer Chemiresistors

Complex Sensors

- Thermal Sensors
- Pellister Catalytic Sensors
- Optical Chemical Sensors
- Mass Detector
- Biochemical Sensors
- Enzyme Sensors

Humidity and Moisture Sensors

- Capacitive Sensors
- Electrical Conductivity Sensors
- Thermal Conductivity Sensor
- Optical Hygrometer
- Oscillating Hygrometer